

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PEMASANGAN DINDING
SETENGAH BATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
RABIUL AWAL PASARIBU
NIM 14138106**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Rabiul Awal Pasaribu, 2017. "How Learning Method from The Video of Pasangan Dinding Setengah Bata Contributes to The Students' Result in Studying The Subject of Konstruksi Batu".

The basis of this research was to improve the teaching method due to many students did not achieve the Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) of the subject of Konstruksi Batu. It is suggested that the learning method by using the video of Pasangan Dinding Setengah Bata is an appropriate technique could be taken in delivering the subject of Konstruksi Batu. The purpose of this research is to identify the association between the video of Pasangan Dinding Setengah Bata and students' result in the subject of Konstruksi Batu.

In order to investigate this relationship, the development studies has been taken into account at SMK Putra Anda Binjai. This investigation involves seven students in the grade XI TKBB which were given a test before (pretest) and after (posttest) watching the video of Pasangan Dinding Setengah Bata while studying the subject of Konstruksi Batu. Those two result of pre test and post test then were compared.

Result shows that there are a significant difference of the average value of those two tests, which pre test shows only 51,43 compared with post test shows 86,43. This difference indicates that learning method by using the video of Pasangan Dinding Setengah Bata could improve the students' result in studying the subject of Konstruksi Batu.

Keyword: Video, Pasangan dinding setengah bata

ABSTRAK

Rabiul Awal Pasaribu, 2017. “Pengembangan Video Pembelajaran Pasangan Dinding Setengah Bata Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”.

Penelitian ini berawal dari masalah banyaknya nilai siswa yang belum tuntas atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Konstruksi Batu. Hal ini menunjukkan perlu adanya perbaikan dan perubahan pada strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Video pembelajaran pasangan dinding setengah bata adalah media yang sesuai dengan mata pelajaran Konstruksi Batu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran pasangan dinding setengah bata terhadap hasil belajar Konstruksi Batu.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKBB, yang berjumlah 7 siswa. Prosedur pengambilan data siswa, yaitu siswa diberikan *pretest* dan diberi perlakuan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata. Selanjutnya siswa diberikan *posttest*, kemudian membandingkan hasil keduanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keseluruhan hasil belajar siswa yang sebelum diberikan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata (51,43) dengan rata-rata keseluruhan hasil belajar siswa sesudah diberikan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata (86,43), perbedaan tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran sesudah diberikan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan sebelum diberikan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata.

Kata kunci: Video, Pasangan dinding setengah bata

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa
NIM
Program Studi

: Rabiul Awal Pasaribu
: 14138106
: Magister (S2) PTK

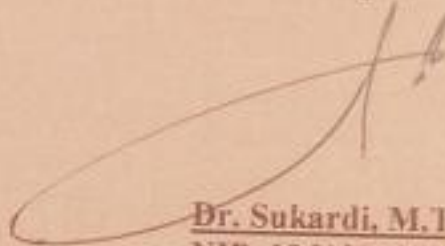
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Pembimbing II,



Dr. Sukardi, M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

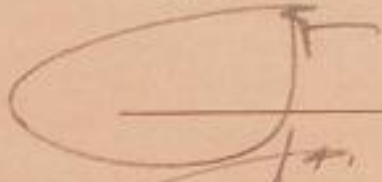


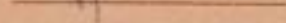
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

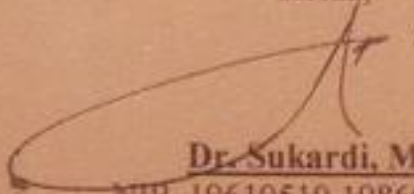
Mahasiswa : Rabiul Awal Pasaribu
NIM : 14138106

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 27 Januari 2017

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Sukardi, M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Rijal Abdullah, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Drs. Svahril, ST., MSCE., Ph.D.</u> (Anggota)	

Padang, 27 Januari 2017
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Sukardi, M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Pemasangan Dinding Setengah Bata Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pertanyaan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Desember 2016

Saya yang menyatakan,



Rabiul Awal
Rabiul Awal Pasaribu
NIM. 14138106

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal tesis yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Pemasangan Dinding Setengah Bata Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”. Tesis ini menjadi syarat bagi mahasiswa Program Pascasarjana dalam rangka untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Kejuruan (S2) Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Kesempatan ini, izinkanlah peneliti dengan segala kerendahan hati dan tulus menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.T, M.Pd dan Dr. Sukardi, M.T, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, dan Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D, serta Dr. Rijal Abdullah, M.T, selaku kontributor.
4. Dr. Fahmi Rizal, M.T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Dr. Sukardi, M.T, selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Kepala sekolah SMK Swasta Putra Anda Binjai yang telah memberi izin meneliti.
8. Guru dan Siswa SMK Swasta Putra Anda Binjai yang telah membantu dalam penelitian.
9. Bapak/Ibu seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu per satu yang turut serta membantu baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya peneliti juga sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
I. DefInisi Operasional	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	11
1. Tinjauan tentang filsafat pendidikan vokasi	11
2. Tinjauan tentang pendidikan vokasi	12
3. Tinjauan tentang pembelajaran	13
4. Tinjauan tentang video pembelajaran	20
5. Tinjauan mata pelajaran konstruksi batu (pasangan dinding setengah bata)	29
6. Tinjauan tentang hasil belajar	37

B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	41
D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III. METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Prosedur Pengembangan	46
D. Uji Coba Produk	49
E. Subjek Ujicoba	49
F. Jenis Data	50
G. Instrumen Pengumpulan Data	50
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Ujicoba	61
B. Uji Persyaratan Analisis Data	75
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	82
C. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persertase Penilaian Praktek Kerja Batu Siswa Kelas XI TKBB	4
2. Persertase Penilaian Praktek Kerja Batu Siswa Kelas XI TKBB	5
3. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Video Pembelajaran Ditinjau dari Media Pembelajaran	53
4. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Video Pembelajaran Ditinjau dari Materi	54
5. Kisi-Kisi Instrumen Untuk Guru	54
6. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Kelayakan Video Ditinjau dari Penilaian Siswa	55
7. Interpretasi Koefisien Korelasi	56
8. Kategori Skala Likert	58
9. Pengkategorian Skor Penilaian	58
10. Kategori Praktikalitas	59
11. Data Hasil Revisi Pada Topik Pasangan Dinding Setengah Bata oleh Ahli Materi	67
12. Data Hasil Revisi Pada Topik Pasangan Dinding Setengah Bata oleh Ahli Materi	67
13. Data Hasil Revisi Pada Topik Pasangan Dinding Setengah Bata oleh Guru	68
14. Data Hasil Revisi Pada Topik Pasangan Dinding Setengah Bata oleh Ahli Desain	68
15. Data Hasil Revisi Pada Topik Pasangan Dinding Setengah Bata oleh Ahli Perangkat Lunak	68
16. Uji Validitas Video Pembelajaran oleh Ahli Media	76
17. Uji Praktikalitas Video Pembelajaran oleh Ahli Materi dan Guru	77
18. Nilai <i>Gain Score</i> Siswa	78
19. Deskripsi Data <i>Gain Score</i> Siswa	78
20. Distribusi Frekuensi Data <i>Gain Score</i> Siswa	79
21. Uji Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Posisi Media Dalam Pembelajaran	19
2. Ukuran Batu Bata Standar dan Bata Direndam Air	31
3. Pemasangan Tongkat Duga.....	31
4. Pembuatan Adonan Mortar	32
5. Pemasangan Line Bobins	32
6. Pemasangan Bata Kepala	33
7. Pengecekan Kedataran Kepala Bata	33
8. Pemasangan Bata Lapisan Pertama	34
9. Pengisian Siar Tegak Lapisan Pertama	34
10. Pemasangan Bata Kepala Lapisan Kedua	35
11. Kedataran Bata Kepala Lapisan Kedua	35
12. Pemasangan Bata Lapisan Kedua	36
13. Pengisian Siar Tegak Lapisan Kedua.....	36
14. Pengulangan Langkah Pekerjaan	37
15. Kerangka Berpikir Peneliti	42
16. Skema Prosedur Penelitian Media Video Pembelajaran Konstruksi Batu	48
17. Tampilan <i>Corel Video Studio Pro X3</i>	61
18. Tampilan Pembuatan Pembuka.....	62
19. Tampilan Pembuka Video Pembelajaran.....	69
20. Tampilan Pembuka Video Pembelajaran Pasangan Dinding Setengah Bata.....	69
21. Tampilan Petunjuk Keselamatan Kerja	70
22. Tampilan Bahan-Bahan Pasangan Dinding Setengah Bata	70
23. Tampilan Alat-Alat Pasangan Dinding Setengah Bata	70
24. Tampilan Alat-Alat Pasangan Dinding Setengah Bata	71
25. Tampilan Bahan-Bahan Pasangan Dinding Setengah Bata	71
26. Tampilan Judul Langkah Kerja.....	71
27. Tampilan Pekerjaan Pasangan Dinding Setengah Bata	72

28. Tampilan Kuis Pekerjaan Pasangan Dinding Setengah Bata.....	72
29. Tampilan Jawaban Kuis Pasangan Dinding Setengah Bata.....	72
30. Tampilan Soal Latihan Pasangan Dinding Setengah Bata.....	73
31. Tampilan Pekerjaan Pasangan Dinding Setengah Bata	73
32. Tampilan Pengisian Siar Pasangan Dinding Setengah Bata	73
33. Tampilan Pembersihan Alat Setelah Pekerjaan	74
34. Tampilan Pembersihan Lokasi Pekerjaan	74
35. Tampilan Penutup	74
36. Grafik <i>Gain Score</i> Siswa	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Untuk Ahli Media Pembelajaran.....	88
2. Angket Untuk Ahli Materi Pembelajaran	91
3. Angket untuk Guru Pembelajaran.....	93
4. Angket Untuk Siswa	95
5. Instrumen Pengumpulan Data Ujicoba	98
6. Kunci Soal Instrumen Ujicoba.....	102
7. Instrumen Pengumpulan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	103
8. Kunci Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	109
9. Hasil Angket Validasi Video Pembelajaran dari Ahli Media.....	110
10. Hasil Angket Praktikalitas Video Pembelajaran dari Ahli Materi dan Guru.....	113
11. Hasil Angket Praktikalitas Video Pembelajaran dari Siswa.....	116
12. Rancangan Video Pembelajaran	120
13. Tabulasi Validitas Butir Soal Uji Coba	126
14. Tabulasi Reliabelitas Butir Soal Uji Coba	129
15. Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes	131
16. Perhitungan Daya Beda Tes.....	132
17. Data Hasil Belajar Siswa	133
18. Perhitungan Rata-rata Simpangan Baku dan <i>Varians</i> Hasil Kelas Eksperimen	134
19. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	135
20. Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Gain Score</i>	137
21. Data <i>Gain Score</i> Untuk Hipotesis Kelas Eksperimen.....	138
22. Pengujian Hipotesis	139
23. Perhitungan % Peningkatan Hasil Belajar	140
24. KI-KD, Silabus, Rancangan Perangkat Pembelajaran dan LKS.....	141
25. Dokumentasi Penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan yang sangat luar biasa saat ini, memaksa banyak pembaharuan di bidang pendidikan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan itu, maka perlu bermacam-macam rancangan dalam pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana, serta pembelajaran pendidikan tersebut. Untuk peningkatan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, maka pendidik diwajibkan menyediakan media pembelajaran yang inovatif dan mampu memotivasi peserta didik agar dapat belajar secara optimal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tergantung pada peranan pendidikannya. Fungsi pendidikan bagi umat manusia adalah sebagai sarana yang mengarahkan, memudahkan, membimbing serta mengembangkan potensi diri sendiri maupun orang lain ke arah yang lebih baik.

Sejalan dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan vokasional di Indonesia terdiri atas tiga jenis, yaitu pendidikan kejuruan, vokasi dan profesional. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara program sarjana. Pendidikan profesional merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Ketiga jenis pendidikan tersebut tujuannya sama yaitu mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Sedangkan sistem pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menitik beratkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan praktis peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu.

Peserta didik dinyatakan berkompeten dalam pekerjaan tertentu manakala ia memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimum

yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam bentuk unjuk kerja/kinerja. Unjuk kerja adalah tingkah laku yang membuahkan suatu hasil, khususnya tingkah laku yang dapat mengubah lingkungan dengan cara-cara tertentu. Dalam pembelajaran, unjuk kerja merupakan penampilan peserta didik dalam mengerjakan sesuatu tugas yang terkait dengan pembelajaran yang dilakukan.

Substansi atau materi yang diajarkan di SMK disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan sesuai dengan zamannya. Kompetensi dimaksud meliputi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi manusia Indonesia yang cerdas dan pekerja yang kompeten, sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh industri/dunia usaha/asosiasi profesi. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/dunia usaha/asosiasi profesi, substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program Normatif, Adaptif dan Produktif.

Peserta didik akan memiliki keahlian secara teoritis dan praktis sesuai bidang yang diminati. Keterampilan (*skill*) siswa baik *hard* ataupun *soft* dibentuk melalui kurikulum yang dijalankan di SMK. Segala potensi baik berupa kognitif, afektif, atau psikomotorik digunakan peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. Proses pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memang dirancang untuk memberikan lulusan yang mampu bekerja ataupun menciptakan kerja sendiri. Adapun permasalahan di lembaga pendidikan SMK yang biasa terjadi adalah permasalahan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Permasalahan tersebut mengindikasikan kurang efektif dan efisiennya cara belajar peserta didik, dan juga kurang termotivasinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak dipahami oleh peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran ada dua aspek yang penting, yakni metode mengajar, dan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu, atau pelengkap yang digunakan oleh guru dalam

rangka berkomunikasi dengan siswa. Penggunaan media dalam mengajar memegang peranan penting untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dengan menggunakan media, materi pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran yang demikian cenderung menjadi hal yang wajar dikarenakan karakteristik peserta didik kurang dipahami oleh guru. Mata pelajaran produktif atau kejuruan yang diajarkan dengan media *power point* akan lebih membosankan dalam pembelajaran yang akibatnya peserta didik kurang termotivasi. Kebanyakan peserta didik tidak dapat mengulang pelajaran di rumah dengan baik jika materi pelajaran yang disampaikan oleh guru menggunakan media *power point*. Kurangnya jumlah peserta didik dalam satu ruangan yang menyebabkan siswa tersebut kurang semangat dalam belajar. Kurangnya motivasi peserta didik juga dipengaruhi oleh guru kurang menguasai mata pelajaran dengan baik dan penyampaian materi teori dengan lisan (metode ceramah). Sehingga peserta didik jenuh menghadapi mata pelajaran tersebut. Bukan hanya itu saja masih ada beberapa hal permasalahan yang terjadi diantaranya: (1) Guru harus menggambar dan menulis di papan tulis sehingga siswa merasa bosan. (2) Siswa tidak mencatat dan masih terlihat mengobrol. (3) Pada saat guru mendemonstrasikan cara pasangan dinding setengah bata siswa yang paling belakang merasa kurang jelas dengan apa yang diajarkan oleh guru karena media demonstrasinya hanya satu dan yang melihat banyak. (4) Belum tersedianya media pembelajaran yang interaktif untuk mata pelajaran konstruksi batu di SMK Putra Anda Binjai. Sehingga peserta didik tidak dapat mempraktekan materi pelajaran pada saat praktikum berlangsung.

Dengan media *power point* terkadang guru kurang memperhatikan keberhasilan peserta didik, baik dari penilaian harian maupun praktikum di lapangan, sehingga banyak peserta didik yang terabaikan. Berdasarkan pengamatan penilaian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI TKBB SMK Putra Anda Binjai terlihat para siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pekerjaan pasangan bata.

Disamping itu diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa pada mata diklat konstruksi batu masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan 26,7% dari siswa kelas XI tidak mampu mencapai nilai ketuntasan belajar minimal 71 yaitu skala 2,33. Suatu kelas disebut tuntas belajar apabila dikelas tersebut terdapat minimal 73,33% siswa yang mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan. Sedangkan dari hasil persentase didapat bahwa hanya 70% saja siswa yang mampu mencapai nilai sesuai dengan kriteria. Berarti dapat disimpulkan siswa Kelas XI Program Studi Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Putra Anda Binjai kurang menguasai bahan mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

Alasan ini menguatkan mengapa penelitian ini dilakukan di SMK Putra Anda Binjai. Berdasarkan observasi di SMK Putra Anda Binjai proses belajar mengajar pada mata diklat pekerjaan pasangan bata masih sepenuhnya dengan bimbingan guru, misalnya: guru menjelaskan tahapan demi tahapan proses pekerjaan, bila tanpa dibimbing oleh guru siswa sering kali tidak melakukan semua tahapan proses yang dibutuhkan atau salah dalam pelaksanaan pekerjaan, kecuali bagi mereka yang dapat dengan cepat memahami.

Tabel 1. Persentase Penilaian Praktek Kerja Batu Siswa Kelas XI TKBB Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Predikat	Nilai Kompetensi Praktek Kerja Batu		
		Keterampilan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	A	4,00	2	13,33
2	A-	3,67	3	20
3	B+	3,33	4	26,67
4	B	3,00	2	13,33
5	B-	2,67	0	0
6	C+	2,33	2	13,33
7	C	2,00	1	6,67
8	C-	1,67	1	6,67
9	D+	1,33	0	0
10	D	1,00	0	0
Jumlah Siswa			15 orang	

Sumber : SMK Putra Anda Binjai

Sedangkan nilai pada kelas XI TKBB Tahun Pelajaran 2015/2016 masih mengalami hal yang sama, seperti pada tabel nilai dibawah ini:

Tabel 2. Persentase Penilaian Praktek Kerja Batu Siswa Kelas XI TKBB Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Predikat	Nilai Kompetensi Praktek Kerja Batu		
		Keterampilan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	A	4,00	1	7,69
2	A-	3,67	4	30,77
3	B+	3,33	2	15,38
4	B	3,00	1	7,69
5	B-	2,67	1	7,69
6	C+	2,33	4	30,77
7	C	2,00	0	0
8	C-	1,67	0	0
9	D+	1,33	0	0
10	D	1,00	0	0
Jumlah Siswa			13 orang	

Sumber : SMK Putra Anda Binjai

Berdasarkan data uraian pencapaian hasil belajar, dapat diduga masalah yang timbul dikarenakan dalam penyampaian mata pelajaran pasangan dinding setengah bata, guru hanya menggunakan metode ceramah. Fenomena ini menyebabkan mata pelajaran pasangan dinding setengah bata bagi peserta didik kurang menyenangkan dan membosankan, peserta didik merasa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran pasangan dinding setengah bata serta mengalami kesulitan dalam menyerap dan memahami mata pelajaran yang disampaikan.

Maka berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti pengaruh tentang Pengembangan Video Pembelajaran Bagi Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK khususnya Mata Pelajaran Konstruksi Batu. Untuk mengatasi agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, dengan demikian diharapkan peserta didik akan lebih antusias dalam

mengikuti pembelajaran serta akan memahami materi yang akan disampaikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran konstruksi batu yaitu pada materi pasangan tembok ikatan setengah bata, konsentrasi dan perhatian peserta didik berkurang.
2. Pembelajaran yang menggunakan media konvensional akan sangat membosankan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran konstruksi batu yaitu pada materi pasangan dinding setengah bata.
3. Media video pembelajaran yang dijadikan sebagai sarana dalam proses belajar mengajar belum tersedia, khususnya pada mata pelajaran konstruksi batu yaitu materi pasangan dinding setengah bata.
4. Penggunaan media pembelajaran modul dan *power point* menjadikan peserta didik kurang aktif. Dikarenakan media pembelajaran tersebut tidak dapat memperlihatkan tampilan gambar yang cukup jelas dan dimengerti oleh peserta didik khususnya pada mata pelajaran konstruksi batu yaitu materi pasangan dinding setengah bata. Oleh karena itu, media pembelajaran berbentuk video sangat dibutuhkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media video pembelajaran sebagai sumber belajar akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan mudah dalam penggunaannya. Permasalahan ini hanya dibatasi pada pembuatan media pembelajaran pasangan setengah bata serta kelayakan media video tersebut sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran konstruksi batu yaitu pada materi pasangan dinding setengah bata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata di SMK ?
2. Bagaimana bentuk rancangan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata?
3. Bagaimana validitas, praktikalitas, dan efektivitas video pembelajaran pasangan dinding setengah bata?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah:

1. Menampilkan prosedur pengembangan video pembelajaran mata pelajaran konstruksi batu pada materi pasangan dinding setengah bata.
2. Menghasilkan video pembelajaran pasangan dinding setengah bata.
3. Mengungkap validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pembelajaran mata pelajaran konstruksi batu pada materi pasangan dinding setengah bata.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini sebagai sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan khususnya dalam menggunakan media video pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan tentang pengembangan strategi pembelajaran yang beragam dan bermakna untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

- b. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang beragam dan bermakna untuk kemajuan pendidikan di SMK Putra Anda Binjai.
- c. Sebagai masukan bagi guru sejawat dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Konstruksi Batu menggunakan media video pembelajaran.
- d. Sebagai masukan bagi siswa dalam peningkatan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran Konstruksi Batu.
- e. Sebagai masukan bagi peneliti dalam pengembangan media video pembelajaran yang lain.

G. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk berupa media pembelajaran berbentuk video yang berisi materi pekerjaan pasangan dinding setengah bata.
2. Pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *corel video studio*, *coreldraw*, *photoshop*, *skectcup*, *autocad*, *screencast o matic* dan *powerpoint*.
3. Media pembelajaran yang dibuat berupa video pelaksanaan pekerjaan yang memuat: teks, *audio*, gambar diam (*image*), animasi (gambar bergerak) dan video.
4. Media pembelajaran mencakup pendahuluan, isi, penutup serta dilengkapi dengan contoh soal dan latihan.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dari penelitian ini adalah:
 - a. Media video pembelajaran pasangan dinding setengah bata ini berbasis *software Corel Video Studio Pro X3* yang disusun dapat menjadi salah satu alternatif media video pembelajaran di SMK baik digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah maupun media

pembelajaran mandiri untuk dipelajari siswa dimanapun siswa dapat mengakses media video tersebut menggunakan komputer.

- b. Ahli Media mengetahui dengan pasti mengenai bidang teknologi pembelajaran karena ahli media dalam penelitian ini merupakan dosen/guru yang berkonsentrasi di bidang teknologi pembelajaran.
- c. Ahli Materi mengetahui dengan pasti mengenai keilmuan sains karena ahli materi dalam penelitian ini merupakan dosen/guru yang berkonsentrasi di bidang keilmuan Teknik Sipil.
- d. Guru Produktif Teknik Batu dan Beton mengetahui dengan pasti mengenai kriteria media pembelajaran yang baik untuk menunjang pembelajaran serta menguasai materi konstruksi batu mengenai pasangan dinding setengah bata yang digunakan dalam penelitian ini karena 2 guru Produktif Teknik Batu dan Beton dalam penelitian ini merupakan guru yang berkompeten di kelas XI TKBB SMK Putra Anda Binjai

2. Batasan pengembangan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini memfokuskan pada pembuatan produk media pembelajaran berbentuk video bagi siswa kelas XI TKBB SMK Putra Anda Binjai pada materi pasangan dinding setengah bata.
- b. *Software* yang digunakan dalam memproduksi video pembelajaran adalah *software Corel Video Studio Pro X3, CorelDraw X6, Photoshop X5, AutoCad 2010 dan Skethcup Pro 8.*
- c. Pengujian perangkat lunak yang dibuat, hanya meliputi pengujian produk media pembelajaran pasangan dinding setengah bata, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Produk yang dihasilkan dikatakan layak jika telah mendapat penilaian Baik (B) atau Sangat Baik (SB) dari masing-masing penilai. Jika belum memenuhi diantara dua kategori yang telah disebutkan maka penilaian akan dilakukan berulang hingga dicapai kategori penilaian yang telah ditetapkan.

- e. Penelitian dilakukan di SMK Swasta Putra Anda Binjai pada siswa kelas XI Teknik Konstruksi Batu dan Beton Tahun Pelajaran 2016/2017.

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam pengertian yang dikehendaki pada penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.
2. Media Pembelajaran adalah perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima (siswa) serta di dalamnya membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Video adalah kombinasi beberapa media seperti misalnya teks dan suara/audio yang disampaikan manusia melalui komputer atau peralatan manipulasi elektronik dan digital yang lain. Melalui gabungan media-media ini pengalaman belajar menjadi sesuatu yang interaktif yang mencerminkan suatu pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
3. Materi pasangan dinding setengah bata merupakan materi kelas XI. Materi tersebut adalah pasangan dinding setengah bata yang nantinya diaplikasikan dalam media video pembelajaran yang dibuat.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal terkait pembelajaran Konstruksi Batu dengan menggunakan media video pembelajaran pasangan dinding setengah bata yaitu :

1. Prosedur pengembangan video pembelajaran pada penelitian ini, yaitu: a) *Planning* (perencanaan), b) *Design* (rancangan), c) *Development* (pengembangan), dan d) Mengevaluasi dan meninjau kembali (pengujian dan pengesahan).
2. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah produk berupa video pembelajaran pasangan dinding setengah bata untuk kelas XI Teknik Konstruksi Batu dan Beton.
3. Setelah melalui uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas, media pembelajaran pasangan dinding setengah bata yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis dan efektif.

B. Implikasi

Karena hasil pengujian media pembelajaran dinyatakan valid, praktis dan efektif, maka seyogyanya media pembelajaran perlu diperhatikan fasilitas pendukungnya, dan perlu menggunakannya di sekolah, serta perlu mengembangkan media pembelajaran lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penggunaan media video pembelajaran pasangan dinding setengah bata, maka disarankan sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran pasangan dinding setengah bata hendaknya dapat dijadikan sebagai sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan

teknologi di bidang pendidikan khususnya dalam menggunakan media video pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah perlu memfasilitasi sarana prasarana dalam penggunaan media pembelajaran untuk kemajuan pendidikan di SMK Putra Anda Binjai.
3. Bagi guru sejawat perlu menggunakan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk meningkat hasil belajar siswa di SMK Putra Anda Binjai.
4. Bagi peneliti perlu mengembangkan media pembelajaran yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya. 2010. *Pemanfaatan Video Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas 1 Program Studi Teknik Bangunan Gedung di SMK Negeri 2 Surakarta*. Surakarta: Karya Ilmiah.
- Agustina. 2009. *Pengembangan Video Pembelajaran Pengolahan Cake Dengan Substitusi Labu Kuning Pada Mata Pelajaran Pengolahan Kue dan Roti Di SMK N 2 Godean Yogyakarta*. Yogyakarta: Karya Ilmiah.
- Agustina, Alvia dan Novita, Dian. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Video untuk Melatih Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Materi Larutan Asam Basa*. Surabaya: Karya Ilmiah.
- Alessi, S.M. & Trollip, S.R. 2001. *Multimedia for learning: methods and development*. 3rd ed. USA: Pearson Education.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atmadja E, Dira. 1997. *Membangun Ilmu Bangunan*, Erlangga, Jakarta.
- Brembeck, C.S. & Thompson, T.J. 1973. *New Strategies for Educational Development*. London: D.C. Heath and Company.
- Cahyani. 2006. *Pengaruh Video Compact Disc (VCD) Terhadap Penguasaan Materi Topik Tahapan Pelaksanaan Pelayanan Restoran Pada Siswa Kelas 1 SMK N 1 Sewon Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Karya Ilmiah
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, R dan Syaodih, Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.